

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI
ARABIKA (*Coffea arabica L.*) DI NAGARI KAJAI
KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI
ARABIKA (*Coffea arabica L.*) DI NAGARI KAJAI
KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Oleh



**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI ARABIKA (*Coffea arabica L.*) DI NAGARI KAJAI KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budidaya usaha perkebunan kopi arabika dan menganalisis kelayakan finansial perkebunan kopi arabika di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *survey* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* berdasarkan umur tanaman sebanyak 55 orang petani kopi arabika. Hasil analisis finansial pada usaha perkebunan kopi arabika di Nagari Kajai Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat dengan kriteria investasi yaitu B/C diperoleh nilai 1,03 ($B/C > 1$), NPV yang diperoleh Rp 6.061.395 ($NPV > 0$), IRR diperoleh nilai 6,86% ($IRR > OCC 6\%$). Artinya usaha perkebunan kopi arabika di Nagari Kajai layak untuk dilaksanakan. Analisis *payback period* diperoleh nilai 9,13 yang artinya usaha perkebunan kopi arabika membutuhkan waktu 9 tahun 1 bulan 3 hari untuk mengembalikan investasi yang dikeluarkan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan *cost* 3,19% diperoleh sebesar 6% ($IRR = OCC 6\%$). Analisis sensitivitas terhadap penurunan harga jual 5% diperoleh sebesar 6% ($IRR = OCC 6\%$). Analisis sensitivitas terhadap penurunan produksi 7% diperoleh sebesar 5,1% ($IRR < OCC 6\%$). Analisis sensitivitas pada saat berada dalam titik kritis *cost* naik, batas toleransinya sebesar 2,8% dan pada penurunan *benefit* batas toleransi sebesar 2,7%. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan adalah petani pada usaha perkebunan kopi arabika di Nagari Kajai Kecamatan Talamau sebaiknya melakukan budidaya kopi arabika berdasarkan SOP (Standar Operasional Prosedur) budidaya kopi arabika yang baik sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian tahun 2014 dan sebaiknya petani kopi arabika di Nagari Kajai mengembangkan usaha perkebunannya dengan melakukan kerjasama dengan pihak terkait untuk meningkatkan produksi kopi arabika.

Kata kunci : Analisis Finansial, Kopi Arabika, Kriteria Investasi.

ANALYSIS OF FINANCIAL FEASIBILITY OF ARABICA COFFEE PLANTATION (*Coffea arabica L.*) IN NAGARI KAJAI TALAMAU DISTRICT PASAMAN BARAT REGENCY

Abstract

This study aims to describe the cultivation technique and analysis the financial feasibility of arabica coffee plantations in Nagari Kajai, Talamau District, Pasaman Barat Regency. This research used a survey method and collected data from 55 arabica coffee farmers using proportionate stratified random sampling. The investment criteria of financial analysis, which consist of B/C, NPV, and IRR analysis, obtained the value of 1,03 ($B/C > 1$), Rp 6.061.395 ($NPV > 0$), and 6,86% ($IRR > OCC$ 6%), respectively, which means that the arabica coffee plantation is financially feasible. While the payback period of the plantation is 9,13, the arabica coffee plantation takes 9 years, one months, and three days to recover the costs invested. This research also did the sensitivity analysis if production costs increased by 3,19% and selling price decreased by 5% the value of IRR is equals than OCC of 6%. Production decreased by 7% the value of IRR is lower than OCC of 6%. The tolerance limit for increasing production costs and decreasing production in sensitivity analysis is 2,8% and 2,7%, respectively. Based on findings, the Arabica coffee farmers in Nagari Kajai should follow the SOP (Standard Operational Procedure) of good arabica coffee cultivation issued by the Minister of Agriculture. The farmers should also develop their business plantations by collaborating with related parties to increase arabica coffee production.

Keywords: *Feasibility Analysis, Arabica Coffee, Investment Criteria*

